

Administrasi Pembiayaan Pendidikan

MIS Nelly Megawati Ario Kemuning Kota Palembang

Meiwindah¹, Qoimatus Sa'diah Budiarti², Abdul Hafiz³

Universitas Islam Negeri Raden Fattah Palembang

Corresponding email: wndwinda09@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 24-04-2025

Received : 02-05-2025

Revised : 10-08-2025

Accepted : 25-11-2025

Keywords

Administrasi

Pembiayaan

Pendidikan

Sekolah dasar

ABSTRACT

The purpose of this observation is to explain how financial administration in primary education is managed at MIS Nelly Megawati Palembang. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and validated using triangulation. The findings show that the school's funding sources include parental contributions, government BOS funds, and support from the foundation. These funds are used to meet most National Education Standards, except for the Educators and Education Personnel Standard. However, there is a mismatch between the planned budget in the RKAS and the actual outcomes due to limited government funding and the large number of students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menjelaskan bagaimana administrasi pembiayaan pendidikan di tingkat SD dilakukan di MIS Nelly Megawati Palembang. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta diuji dengan triangulasi. Hasil menunjukkan bahwa sumber dana sekolah berasal dari iuran orang tua, dana BOS, dan bantuan yayasan. Dana digunakan untuk memenuhi sebagian besar Standar Nasional Pendidikan, kecuali standar pendidik dan tenaga kependidikan. Namun terdapat ketidaksesuaian antara anggaran di RKAS dan hasil yang dicapai karena keterbatasan dana pemerintah dan jumlah siswa yang banyak.

Pendahuluan

Pengertian Pendidikan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan.akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu

perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagoik.

Pedagogi berarti “pendidikan” sedangkan pedagoik artinya “ilmu pendidikan”. Kata pedagogos yang pada awalnya berarti pelayanan kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. Karena pengertian pedagogi (dari pedagogos) berarti seorang yang tugasnya membimbing anak di dalam pertumbuhannya ke daerah berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal yaitu: segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman.

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan. Al-Qur'an berkali-kali menjelaskan pentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan, niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS at-Taubah (9): 122

‘Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa kerugian. Tidak hanya itu, bahkan al-Qur'an memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi’.

Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah swt. yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya. Mengingat masalah yang berhubungan dengan pendidikan menurut al-Qur'an meliputi berbagai masalah, maka

dalam tulisan ini akan dibatasi dengan mengangkat fokus pembahasan meliputi: pengertian dan tujuan pendidikan menurut al Qur'an serta metode-metode pendidikan menurut al-Qur'an

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketingkat kedewasaannya.

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir.

Pendidikan menjadi sangat bertaraf dalam kehidupan bangsa ini sehingga banyak para ahli berusaha menalar dan menyampaikan apa artian pendidikan yang sesungguhnya dalam kehidupan ini. Selain itu, pengertian pendidikan atau definisinya menurut para ahli yaitu:

a) Prof. Dr. M.J Langeveld: Pendidikan ialah pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukannya.

b) Prof. Zaharai Idris: Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya.

c) H. Horne: Pendidikan adalah proses yang di lakukan terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

d) Ahmad D. Marimba: Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya

kepribadian yang utama. Dapat diartikan bahwa pengertian pendidikan adalah kegiatan untuk saling berbicara mengenai wawasan yang diketahui guna menambah landasan didalam kehidupan.

Landasan yang diterapkan dalam kehidupan berguna memperbaiki sistem kehidupan agar lebih tertata dan sesuai landasan agama. Pengertian Ilmu Pendidikan Ilmu Pendidikan adalah dua kata yang dipadukan, yakni Ilmu dan Pendidikan yang masing-masing memiliki arti dan makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka disebutkan, bahwa Ilmu adalah Pengetahuan tentang sesuatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka menjelaskan, bahwa kata Pendidikan berasal dari kata dasar didik, yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan arti dari Pendidikan adalah Proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik. Para ahli juga memberikan beragam pendapat mengenai pengertian ilmu pendidikan. Berikut beberapa pandangan sejumlah ahli tentang pengertian ilmu pendidikan.

Ilmu pendidikan adalah suatu bangunan pengetahuan sistematis yang mencakup aspek-aspek kuantitatif dan objektif dari proses belajar, dan juga menggunakan instrument secara seksama dalam mengajukan hipotesis-hipotesis pendidikan untuk diuji berdasarkan pengalaman yang sering kali dalam bentuk eksperimen. b) Driyarkara (1980: 66-67): Ilmu pendidikan adalah pemikiran ilmiah, yakni pemikiran yang bersifat kritis, memiliki metode, dan tersusun secara sistematis tentang pendidikan. c) Imam Barnadib (187: 7):

Ilmu pendidikan adalah ilmu yang membicarakan masalah-masalah umum pendidikan secara menyeluruh dan abstrak. Pendidikan memiliki corak teoritis dan praktis. Bercorak teoritis artinya normatif atau menunjukkan standar nilai tertentu. Sedangkan bercorak praktis maksudnya bagaimana pendidikan harus dilaksanakan.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa ilmu pendidikan adalah suatu kumpulan pengetahuan atau konsep yang tersusun secara sistematis dan mempunyai metode-metode tertentu yang bersifat ilmiah yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik atau suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya dalam rangka mempersiapkan dirinya untuk kehidupan yang bermakna.

Sedangkan ilmu pendidikan secara alternatif adalah sistem pendidikan yang tidak selalu identik dengan sekolah atau jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara struktur dan berjenjang. Pendidikan secara alternatif berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan serta penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian fungsional.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Administrasi Keuangan Pendidikan di Sekolah Dasar, dengan lokasi penelitian dilakukan di MIS Nelly Megawati Kota Palembang. Sekolah ini memiliki metode khusus dalam mengumpulkan dana, yakni melalui BOP (Bantuan Operasional Pendidikan) dari pusat, iuran bulanan dari siswa, dan bantuan dari pihak ketiga.

Metode Penelitian

Menurut hasil wawancara peneliti dengan MIS Nelly Megawati, sumber pendanaan mereka terdiri dari: Iuran orang tua siswa, BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang disediakan pemerintah pusat, serta bantuan dari yayasan. Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dari Kementerian Agama untuk setiap siswa. Iuran bulanan yang dibayarkan oleh siswa atau orang tua siswa. Yang disampaikan MIS Nelly Megawati.

1) Biaya Yang Dibutuhkan di Sekolah SD Muhammadiyah 6 Palembang

Biaya yang dibutuhkan di sekolah ini meliputi biaya

1. Biaya pendaftaran atau administrasi
2. Uang gedung
3. SPP bulanan
4. Biaya kegiatan ekstrakurikuler
5. Seragam dan perlengkapan sekolah

6. Biaya ujian atau try out
7. Buku pelajaran dan alat tulis

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara, MIS Nelly Megawati membuat laporan pertanggungjawaban pembiayaan pendidikan yang didasarkan pada catatan penerimaan dan pengeluaran dana dalam bentuk buku kas. Laporan ini mencakup bukti kwitansi pengeluaran dana yang tidak terduga.

2) Cara Sekolah Tersebut Mengelola Biaya Jika Mendapatkan Bantuan

Yakni dengan mengelolanya dengan bijak, bantuan itu akan di prioritaskan dan memastikan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah ini.

1. Perencanaan Penggunaan Dana Sekolah menyusun rencana penggunaan bantuan berdasarkan kebutuhan prioritas. Misalnya: Perbaikan atau pembangunan fasilitas Pengadaan buku atau alat pembelajaran Subsidi SPP untuk siswa kurang mampu Pelatihan guru
2. Pencatatan dan Dokumentasi Semua pemasukan dan pengeluaran dari dana bantuan dicatat secara tertib dalam pembukuan sekolah. Biasanya menggunakan: Buku kas umum Laporan realisasi anggaran Nota atau kwitansi bukti transaksi
3. Transparansi dan Pelaporan Sekolah berkewajiban membuat laporan pertanggung jawaban (LPJ) yang biasanya disampaikan kepada: Pemberi bantuan (misalnya Kementerian Pendidikan, donatur) Komite Sekolah Yayasan (jika sekolah swasta seperti Muhammadiyah)
4. Pengawasan Dana bantuan diawasi oleh: Kepala Sekolah Komite Sekolah Yayasan (jika ada) Kadang juga oleh inspektorat atau auditor pemerintah
5. Penyisihan untuk Keberlanjutan Sebagian dana bisa disisihkan untuk mendukung program jangka panjang, seperti dana darurat Investasi pendidikan (misal, pengembangan digitalisasi pembelajaran).

3) Tujuan Menempuh Pendidikan di Sekolah Ini

1. Memberikan Pendidikan yang Islami Sejak Dini Ibu ingin anaknya tumbuh dalam lingkungan pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam dan akhlak mulia sejak kecil.

2. Menggabungkan Ilmu Umum dan Agama SD Muhammadiyah dikenal memadukan kurikulum nasional dengan pelajaran agama yang lebih mendalam, sehingga anak tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga spiritual.
3. Lingkungan yang Aman dan Positif Sekolah ini memiliki reputasi baik dalam membentuk karakter siswa, dan ibu ingin anaknya berada di lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif.
4. Persiapan Masa Depan Anak Ibu ingin memberikan fondasi pendidikan terbaik untuk anak agar kelak menjadi pribadi yang sukses dan bermanfaat bagi umat.
5. Kepercayaan terhadap Muhammadiyah Sebagai bagian dari keluarga atau warga Muhammadiyah, ibu percaya bahwa sekolah ini punya visi dan nilai yang sejalan dengan harapan keluarga.

Administrasi Pembiayaan Pendidikan

Administrasi merupakan pekerjaan yang sangat menarik karena administrasi tumbuh dan berkembang sebagai ilmu sosial yang terkait dengan perilaku antar manusia dalam mencapai tujuan tertentu dalam sebuah wadah yang disebut dengan organisasi. Administrasi dapat diartikan sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atas suatu tindakan atau kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara bahasa, kata administrasi berasal dari bahasa Latin yaitu *administratio* yang artinya adalah pengelolaan atau pengurusan.

Dalam bahasa Inggris, administrasi disebut sebagai *administration* yang memiliki arti yang sama. Dalam kedua bahasa tersebut, administrasi merujuk pada proses atau tindakan pengelolaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Penggunaan kata administrasi dalam bahasa Indonesia pun memiliki makna yang sama. Administrasi dapat diartikan sebagai pengelolaan dan pengurusan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Administrasi sendiri terkait erat dengan konsep manajemen, karena melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam tindakan pengelolaan tersebut (Kamrani, 2017:27).

Administrasi dapat diartikan sebagai pengaturan dan penanganan yang dilakukan dalam rangka mencapai sasaran tertentu. Biaya pendidikan terdiri dari biaya langsung (direct cost) dan biaya tidak langsung (indirect cost) (Hasbiyallah & Ihsan, 2019:136). Sementara para ahli memiliki beberapa pandangan yang berbeda mengenai definisi manajemen. Berikut adalah beberapa pendapat dari para ahli mengenai manajemen:

1. Luther Gulick: Menurut Luther Gulick, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, koordinasi, dan pengawasan sumber daya manusia dan materiil dengan tujuan mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
2. Henry Fayol: Menurut Henry Fayol, administrasi adalah proses pengelolaan dan pengawasan atas sumber daya manusia, materiil, dan keuangan dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Peter F. Drucker: Menurut Peter F. Drucker, administrasi adalah aksi mengalokasikan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Menurut Reksohadiprawiro dalam (Rahman, 2017:7)

Administrasi adalah tata usaha yang mencakup semua pengaturan yang teratur dan terstruktur serta penentuan fakta-faktanya secara tertulis agar memperoleh pandangan menyeluruh dan hubungan timbal balik antara satu fakta dengan fakta lainnya. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses pengelolaan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam tindakan pengelolaan sumber daya manusia, materiil, dan keuangan dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Administrasi keuangan pendidikan adalah proses perencanaan, pengadaan, pengalokasian, dan pengaturan biaya yang terkait dengan kegiatan pendidikan. Biaya tersebut mencakup biaya investasi untuk fasilitas, pengembangan sumber daya manusia, dan pemeliharaan moral kerja; biaya operasional seperti gaji guru dan karyawan, tunjangan, peralatan habis pakai, dan biaya tidak langsung seperti listrik, air, telekomunikasi, pemeliharaan fasilitas, uang lembur, transportasi, makanan, pajak,

asuransi, dan lain-lain; serta biaya pribadi yang dikeluarkan oleh peserta didik untuk pembelajaran berkelanjutan (Abidin, 2017:88).

Administrasi keuangan pendidikan memerlukan konsep global, kebijakan, aturan, dan program yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pendidikan, anggaran pendidikan, pendanaan pendidikan, pembiayaan pendidikan, dan sumber daya pendidikan lainnya yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan pendidikan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Administrasi ini melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah, sekolah, komunitas, dan organisasi lain yang terlibat dalam mendukung pendidikan.

Sumber Pembiayaan Pendidikan

Rencana keuangan sekolah terdiri dari sumber dana dan rencana pengeluaran. Sumber dana berasal dari pemerintah, siswa, dan masyarakat yang memberikan donasi berupa uang atau barang. Rencana pengeluaran mencakup gaji guru yang biasanya menjadi pengeluaran utama, serta biaya non-gaji seperti pemeliharaan, pengadaan fasilitas, pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, dan kegiatan ekstrakurikuler. Sumber dana sekolah dikelompokkan menjadi pemerintahan pusat melalui hibah dan bantuan biaya operasional kepala sekolah, pembayaran gaji guru, dukungan sekolah untuk proyek, serta pembiayaan pembangunan dan rehabilitasi sekolah.

Pemerintah daerah bertanggung jawab untuk membangun sekolah, membayar gaji guru, menyediakan fasilitas fisik, ruang kelas, dan peralatan kantor sekolah yang berasal dari APBD dan APBN. Pemerintah sebenarnya wajib memfasilitasi pembiayaan pendidikan di semua tingkatan. Selain itu, peran pemerintah juga harus memantau sistem pendidikan yang berjalan (Dedi sahaputra, 2019:38). Orang tua murid bisa membantu dengan membayar biaya pendidikan yang telah ditentukan secara resmi.

Masyarakat dapat membantu dalam proyek pengembangan sekolah dengan memobilisasi kelompok-kelompok masyarakat, melibatkan tokoh masyarakat untuk memperoleh partisipasi efektif dalam proyek-proyek sekolah, mengumpulkan dana untuk sekolah-sekolah di wilayah tertentu, serta mengikutsertakan kelompok-kelompok

masyarakat dan alumni dalam proyek pengumpulan dana swakarsa dan pemungutan pajak khusus pendidikan dari warga.

Para murid bisa mengumpulkan dana melalui berbagai kegiatan seperti membuat kerajinan tangan, mengadakan pameran atau bazar, dan lain-lain. Yayasan bisa memberikan bantuan finansial kepada sekolah dalam bentuk bangunan, peralatan, dan sumber daya manusia. Yayasan mungkin menanamkan dana di bank yang kemudian diinvestasikan dalam saham dan lain-lain. Hasil dari investasi tersebut bisa digunakan untuk menyediakan dana operasional sekolah (Nadeak, 2020:179).

Alokasi Pembiayaan Pendidikan Tiga istilah utama dalam manajemen keuangan pendidikan adalah memaksimalkan sumber dana, penyaluran, dan distribusi. Ketiga istilah tersebut berperan sebagai fungsi inti dalam manajemen keuangan pendidikan. Penyaluran keuangan dalam manajemen keuangan pendidikan merupakan keputusan finansial yang penting. Di sinilah kebijakan penyaluran keuangan pendidikan ditentukan. Kebijakan tersebut harus memprioritaskan program-program penting dalam proses pendidikan (Hamidah, 2022:220).

Laporan Pertanggungjawaban Pembiayaan Pendidikan Tanggung jawab pembiayaan pendidikan melibatkan pembuatan laporan keuangan dari pengelolaan dana pendidikan. Laporan ini dibuat setelah semua dokumen pengeluaran diperiksa untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku. Laporan tersebut kemudian disajikan kepada bendahara atau institusi yang berwenang. Pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan terkait dengan pembukuan, pengelolaan, dan pencatatan transaksi keuangan.

Orang tua dan masyarakat diminta untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan anggaran secara rinci dan transparan sesuai dengan sumber dana yang tersedia. Sedangkan sekolah harus melaporkan dan mempertanggung jawabkan dana secara rinci dan transparan kepada guru dan staf sekolah. Kepala sekolah harus menyampaikan laporan keuangan setiap tiga bulan, per semester atau akhir periode anggaran dengan prinsip transparansi dan kejujuran yang harus dihormati.

Untuk mendukung pengelolaan dana yang baik, kepala sekolah dapat memperhatikan kelengkapan administrasi pembiayaan dengan cara menyediakan tempat khusus untuk menyimpan perlengkapan administrasi, alat hitung, dan buku-buku yang diperlukan. Sekolah juga harus memiliki rencana anggaran pendapatan dan belanja yang telah disahkan oleh pihak yang berwenang serta program penjabarannya. Selain itu, sekolah harus memiliki buku setoran keuangan bank/yayasan, daftar penerimaan gaji atau honor guru dan tenaga kerja lainnya, dan laporan keuangan tiga bulanan dan tahunan (Nurmalasari dkk., 2019:9).

Diskusi dimaksudkan untuk mentafsirkan dan memberikan penjelasan yang terperinci tentang hasil kajian/penemuan mengikut teori yang digunakan dan bukan hanya menerangkan penemuan. Diskusi harus diperkaya dengan merujuk atau membandingkan penemuan kajian sebelumnya atau teori-teori yang telah diterbitkan. Dalam diskusi, disarankan juga mengandungi pengintegrasian hasil kajian ke dalam kumpulan teori atau pengetahuan yang relevan, penyusunan teori baru, penyesuaian teori yang telah ada, serta implikasi hasil kajian.

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa SD Muhammadiyah 6 Palembang memperoleh pendanaan utama dari dana yang digunakan oleh MIS Nelly Megawati untuk keperluan pendidikan berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah pusat, dan bantuan dari yayasan, Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dari Kementerian Agama, Iuran bulanan yang dibayarkan oleh siswa/orang tua per bulan per siswa, Bantuan dari Yayasan. Dana ini digunakan untuk membiayai kebutuhan pendidikan secara bijak dan transparan melalui perencanaan prioritas, pencatatan rapi, dan pelaporan kepada pihak terkait.

Seperti yang disampaikan oleh MIS Nelly Megawati dalam wawancara dengan peneliti. Dana tersebut digunakan untuk membiayai keperluan pendidikan di MIS Nelly Megawati. Biaya pendidikan di sekolah ini mencakup berbagai komponen seperti uang pendaftaran, uang gedung, SPP, ekstrakurikuler, perlengkapan sekolah, ujian, dan buku pelajaran. Pengelolaan dana dilakukan secara bijak dan transparan, melalui perencanaan

berdasarkan kebutuhan prioritas, pencatatan yang rapi dalam buku kas umum, serta pelaporan kepada pihak terkait seperti Kementerian, komite sekolah, dan yayasan.

Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah, komite sekolah, dan pihak eksternal jika diperlukan. Sekolah juga menyisihkan sebagian dana untuk program jangka panjang, seperti digitalisasi pembelajaran. Namun, terdapat ketidaksesuaian antara anggaran dalam RKAS dan hasil yang dicapai akibat keterbatasan dana serta jumlah siswa yang cukup banyak.

Administrasi keuangan pendidikan adalah proses pengelolaan keuangan yang terkait dengan kegiatan pendidikan, termasuk perencanaan, pengadaan, pengalokasian, dan pengaturan biaya. Sumber pembiayaan pendidikan dapat berasal dari pemerintah, siswa, dan masyarakat. Pengelolaan keuangan pendidikan harus transparan dan jujur, dengan laporan keuangan yang disampaikan secara berkala.

Referensi

- Abidin, A. A. (2017). Manajemen pembiayaan pendidikan tinggi dalam upaya peningkatan mutu (Studi kasus pada perguruan tinggi swasta menengah di Surabaya). *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 87–99.
- Armawati, A., & Rosadi, K. I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam: Sistem Pendanaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(3), 410-417.
- Arwildayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 110, Issue 9).
- Buseri, Kamrani. (2017). *Administrasi dan manajemen pendidikan Islam*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Hamidah, A. Z. (2022). Konsep Dan Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah. *Jurnal Muftadiin*, 8(02).

- Hanifah Yuliani. (2016). Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Ngojo Nanggulan Kulon Progo. *Jurnal Hanata Widya*, Edisi Juli 2016 , 54-68.
- Hasbiyallah, H., & Mahlil Nurul Ihsan, I. (2019). *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*.
- Munir, A. (2013). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Perspektif Islam*. *At-Ta'dib*, 8(2).
- Nadeak, Rosmawaty. (2020). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Sidoarjo : zifatama jawara.
- Napitupulu, Dedi Sahputra. (2019). "Tanggung Jawab Pendidikan Menurut Alquran", dalam *Jurnal Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*. 5(1), 25- 38.
- Nurhayati, N., Nasir, M., Mukti, A., Safri, A., Hasibuan, L., & Anwar, K. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 594-601.
- Nurmalasari, I., Jamil, Z. L., & Hidayat, A. (2019). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Bandung Inten*. *Dirāsāt: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 5(1), 1–19.
- Rahman, Mariati. (2017). *Ilmu Administrasi*. Makassar : CV sah media.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wandra, D., & Hadiyanto, H. (2021). *Perencanaan Pembiayaan Pendidikan*. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2898–2904.